

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *FIRM SIZE*,  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA  
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. BIMA  
NPM : 17.832.0165**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, *FIRM SIZE*,  
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN YANG TERCATAT PADA  
INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

**OLEH:**

**M. BIMA  
NPM : 17.832.0165**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

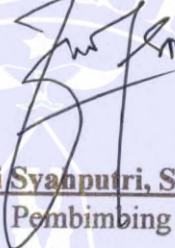
Document Accepted 24/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)24/12/21

## HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia  
Nama : M.Bima  
NPM : 17.832.0165  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
(Yuni Syahputri, SE., M.Si.,)  
Pembimbing

Mengetahui

  
(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)  
Dekan

  
(Wan Rizca Amelia SE., MSi.,)  
K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 28 Juni 2021

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Juni 2021



M.Bima

17.832.0165

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.BIMA  
NPM : 17.832.0165  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 28 Juni 2021  
Yang menyatakan



M.Bima  
17.832.0165

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Mulioorejo pada tanggal 20 Agustus 1998 dari ayah Turiman dan ibu Marliya Peneliti merupakan putra ke dua dari tiga bersaudara. Tahun 2017 Peneliti lulus dari SMK Putra Anda Binjai dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area..



## ABSTRAK

### **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Firm Size*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa Pertumbuhan perusahaan (PTA-X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y) pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Firm Size* (SIZE-X2) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y) pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Struktur Modal (DER-X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y) pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Pertumbuhan perusahaan (PTA-X1), *Firm Size* (SIZE-X2), dan Struktur Modal (DER-X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Adjusted R Square sebesar 0.490 artinya terdapat pengaruh sebesar 49.00%, variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 51.00% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

**Kata Kunci** : Pertumbuhan Perusahaan, *Firm Size*, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

### ***The Effect of Company Growth, Firm Size, and Capital Structure on Company Values Listed on the LQ-45 . Index On the Indonesia Stock Exchange***

*The purpose of this study was to determine the effect of company growth, firm size, and capital structure on company value listed on the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The type of research in this study is an associative type. In this study the authors used secondary data. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The data analysis technique used by researchers is multiple regression analysis using SPSS. The results of the multiple linear regression test show that partially company growth (PTA-X1) has no significant effect on firm value (PBV-Y) in 11 companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Firm Size (SIZE-X2) partially has a negative and significant effect on Firm Value (PBV-Y) for 11 companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Capital Structure (DER-X3) partially has a positive and significant effect on Firm Value (PBV-Y) for 11 companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 Period. Company growth (PTA-X1), Firm Size (SIZE-X2), and Capital Structure (DER-X3) simultaneously have a positive and significant effect on firm value in 11 companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019 period. Adjusted R Square of 0.490 means that there is an influence of 49.00%, the variable firm value can be explained by the variable of company growth, firm size, and capital structure, while the remaining 51.00% is influenced by other factors not in this study.*

*Keywords: Company Growth, Firm Size, Capital Structure, Firm Value*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Firm Size*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Sekretaris Dosen yang telah memberikan peneliti saran selama peneliti melakukan penelitian.
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin, MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Risca Amelia, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area

7. Ibu Yuni Syahputri, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti
8. Ibu Hesti Sabrina, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran kepada peneliti
9. Bapak Amrin Mulia Nasution SE., MM., selaku Ketua Sidang Skripsi saya yang telah memberikan masukan pada skripsi saya.
10. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
11. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Ayah dan Ibu peneliti atas segala doa dan perhatiannya kepada peneliti sampai dengan sekarang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juni 2021



M. Bima

17.832.0165

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
 <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Nilai Perusahaan.....	12
2.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan .....	12
2.1.2. Jenis-Jenis Nilai Perusahaan .....	12
2.1.3. Indikator Nilai Perusahaan.....	14
2.2. Pertumbuhan Perusahaan .....	14
2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan .....	14
2.2.2. Jenis-Jenis Pertumbuhan Perusahaan.....	15
2.2.3. Indikator Pertumbuhan Perusahaan.....	16
2.3. <i>Firm Size</i> .....	17
2.3.1. Pengertian <i>Firm Size</i> .....	17
2.3.2. Klasifikasi <i>Firm Size</i> .....	19
2.3.3. Indikator <i>Firm Size</i> .....	21
2.4. Struktur Modal .....	22
2.4.1. Pengertian Struktur Modal .....	22
2.4.2. Jenis-Jenis Struktur Modal.....	23
2.4.3. Indikator Struktur Modal .....	24
2.5. Penelitian Terdahulu .....	26
2.6. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	28

2.7. Hipotesis.....	30
---------------------	----

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian .....	32
3.1.1. Jenis Penelitian.....	32
3.1.2. Tempat Penelitian.....	32
3.1.3. Waktu Penelitian .....	32
3.2. Populasi dan Sampel .....	33
3.2.1. Populasi .....	33
3.2.2. Sampel.....	34
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3.1. Jenis Data .....	35
3.3.2. Sumber Data.....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	37
3.6.3. Uji Hipotesis.....	39

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	43
4.1.1. ASII (Astra Internasional Tbk) .....	43
4.1.2. BBKA (Bank Central Asia Tbk) .....	44
4.1.3. BSDE (Bumi Serpong Damai Tbk) .....	45
4.1.4. INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk).....	46
4.1.5. INTP (Indocement Tunggul Prakasa Tbk) .....	48
4.1.6. MNCN (Media Nusantara Citra Tbk) .....	49
4.1.7. PTBA (Bukit Asam Tbk) .....	50
4.1.8. SCMA (Surya Citra Media Tbk).....	51
4.1.9. TLKM (Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk) ....	52
4.1.10. UNTR (United Tractors) .....	54
4.1.11. UNVR (Unilever Indonesia) .....	55
4.2. Hasil Penelitian .....	56
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.3. Uji Hipotesis.....	62
4.3. Pembahasan.....	67
4.3.1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan.....	67
4.3.2. Pengaruh <i>firm size</i> secara parsial terhadap nilai perusahaan.....	68
4.3.3. Pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan.....	69
4.3.4. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, <i>firm size</i> , dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan.....	71

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran.....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>
----------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Perusahaan (PBV), PTA, Size, DER, Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 .....	3
Tabel 1.2 Perubahan Nilai Masing-Masing Variabel Setiap Tahun Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Kriteria Firm Size.....	21
Tabel 2.2 Review Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.6 Uji Partial (Uji t) .....	64
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	65
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	66

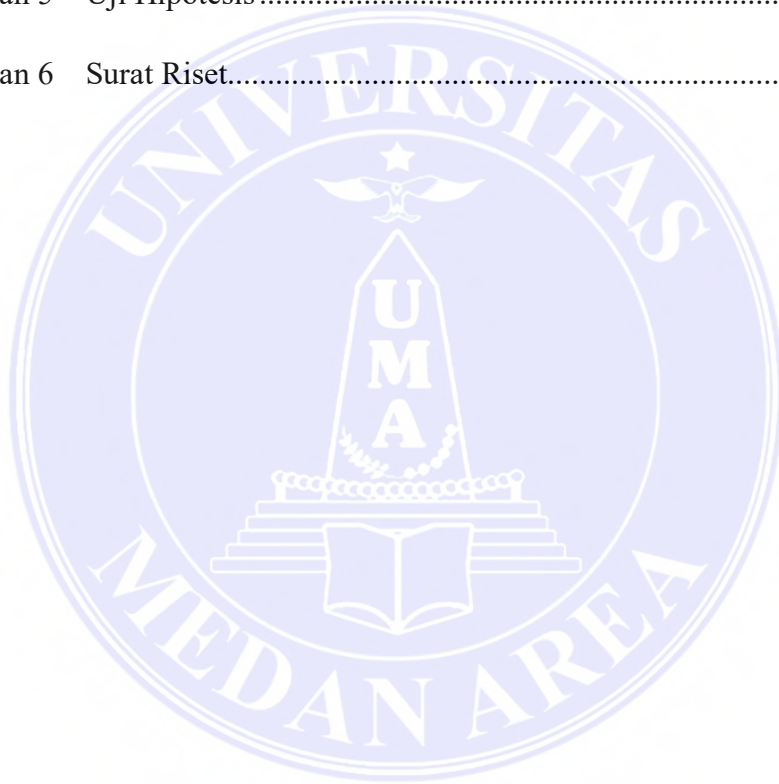
## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel .....	80
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	81
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik .....	82
Lampiran 4 Analisis Regresi Berganda.....	83
Lampiran 5 Uji Hipotesis .....	85
Lampiran 6 Surat Riset.....	86





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan adalah persepsi dari para investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dimana hal tersebut sering dikaitkan dengan yang biasa disebut harga saham. Harga saham yang tinggi dapat sejalan dengan nilai perusahaan yang tinggi pada waktu berjalan, serta menambahkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan juga pada perusahaan di masa berikutnya. Memaksimalkan nilai perusahaan menjadi hal yang dapat dikatakan penting bagi suatu perusahaan, dengan mengoptimalkan nilai perusahaan maka dapat diartikan dengan memaksimalkan tujuan utama dari suatu perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan suatu prestasi yang diharapkan oleh para investor, karena dengan nilai perusahaan yang semakin meningkat, maka para investor juga akan merasakan kesejahteraan yang meningkat.

Menurut Sartono (2010:487), nilai Perusahaan merupakan suatu nilai jual dari suatu perusahaan sebagai bisnis yang sedang berjalan. Kelebihan nilai jual berada diatas nilai likuidasi dimana nilai likuidasi yang dimaksud merupakan nilai yang berasal dari organisasi suatu perusahaan maupun manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Pada penelitian ini Nilai Perusahaan diindikasikan dengan *Price Book Value (PBV)*.

Definisi pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi (2012:69) merupakan rasio dalam mengukur besarnya kemampuan dari suatu perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya pada industri secara umum dan perkembangan ekonomi. Rasio pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari berbagai segi

penjualan, laba per lembar saham, *earning after tax (EAT)*, harga pasar perlembar saham, dan dividen perlembar saham. Menurut Dhani (2017:136), Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan nilai aset yang baik merupakan jenis perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dalam menghasilkan keuntungan sehingga bisa menambah aset yang sebelumnya sudah dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar dapat diartikan sebagai suatu perusahaan dengan kinerja yang baik dalam menghasilkan *profit* maupun keuntungan yang banyak bagi perusahaan. Menurut Kusumajaya (2011:21), Pertumbuhan aset mampu mengoptimalkan nilai perusahaan dikarenakan adanya harapan investor yang berharap kepada keuntungan yang nantinya diperoleh di masa mendatang. Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diindikasikan dengan perubahan total aktiva (PTA).

Menurut Hartono (2013:147), *Firm Size* merupakan skala yang dapat diklasifikasikan nilainya baik nilai besar maupun kecil perusahaan dengan berbagai cara (total aktiva, nilai pasar saham, *Log size*, dan lain-lain). Menurut Hansen dan Juniarti (2014:125), Besar kecilnya *Firm size* mampu mempengaruhi tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Firm size* yang lebih besar cenderung memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan peningkatan profitabilitas. Pada penelitian ini *Firm Size* diindikasikan dengan logaritma natural dari nilai buku aktiva.

Menurut Fahmi (2015:184), struktur modal merupakan gambaran dari suatu proporsi finansial perusahaan yang merupakan modal yang dimiliki yang bersumber dari UJP (utang jangka panjang) dan modal sendiri (*shareholders' equity*) yang merupakan sumber dana untuk biaya operasional perusahaan.

Menurut Mayers dalam Dewi (2014:2), *Esensi trade-off theory* dalam struktur modal merupakan manfaat yang diseimbangkan dan pengorbanan yang timbul sebagai risiko dalam penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperbolehkan. Apabila pengorbanan yang ada karena penggunaan hutang sudah menjadi lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperkenankan lagi. Teori *trade-off* mengestimasi adanya hubungan yang positif di antara struktur modal dengan nilai perusahaan dimana asumsi keuntungan pajak memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan biaya tekanan *financial* dan biaya keagenan. Pada penelitian ini Struktur Modal diindikasikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Indeks LQ45 merupakan indeks pasar saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia terdiri atas 45 (empat puluh lima) perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu, dan juga 45 (empat puluh lima) perusahaan terlikuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti melakukan penelitian pada periode 2017-2019 sehingga dari 61 Perusahaan sepanjang 2017-2019, hanya 32 Perusahaan yang bertahan sepanjang periode penelitian, berikut penyajian datanya:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Perusahaan (PBV), PTA, Size, DER, Perusahaan yang terdaftar di LQ45 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019**

No	Nama Saham	Tahun	PBV (Y)	PTA (X1)	Size (X2)	DER (X3)
1	ADRO	2017	11,726.86	-3.50%	8.83	0.67
		2018	7,726.58	-4.29%	8.78	0.64
		2019	11,488.36	-8.63%	8.69	0.65
2	AKRA	2017	2.47	6.27%	16.64	0.86
		2018	1.60	18.53%	16.81	1.01
		2019	1.52	7.36%	16.88	1.13
3	ANTM	2017	0.86	-3.98%	17.18	0.68
		2018	0.98	11.83%	17.29	0.75
		2019	1.11	-6.21%	17.22	0.67
4	ASII	2017	1.74	12.97%	19.51	0.89
		2018	1.80	16.52%	19.66	0.98
		2019	1.65	2.10%	19.68	0.88
5	BBCA	2017	3.95	10.87%	20.44	4.71
		2018	4.09	9.92%	20.53	4.44
		2019	4.64	11.42%	20.64	4.28
6	BBNI	2017	0.24	17.63%	20.38	0.82
		2018	0.19	13.99%	20.51	0.83
		2019	0.17	4.58%	20.56	0.81

7	BBRI	2017	2.41	12.21%	20.84	5.59
		2018	2.26	15.03%	20.98	5.89
		2019	2.50	9.24%	21.07	5.67
8	BBTN	2017	1.68	22.04%	19.38	10.34
		2018	1.10	17.24%	19.54	11.06
		2019	0.94	1.74%	19.56	11.30
9	BMRI	2017	1.92	8.28%	20.84	5.22
		2018	1.72	6.90%	20.91	5.09
		2019	1.63	9.65%	21.00	4.91
10	BSDE	2017	1.11	20.00%	17.64	0.57
		2018	0.79	13.38%	17.77	0.72
		2019	0.71	4.50%	17.81	0.62
11	EXCL	2017	1,451.25	2.60%	10.94	1.60
		2018	1,144.78	2.30%	10.96	2.14
		2019	1,747.05	8.87%	11.05	2.28
12	GGRM	2017	3.56	6.05%	18.02	0.58
		2018	3.45	3.50%	18.05	0.53
		2019	2.00	10.93%	18.15	0.54
13	HMSP	2017	19.16	1.49%	17.58	0.26
		2018	15.85	8.02%	17.66	0.34
		2019	8.70	9.23%	17.75	0.43
14	ICBP	2017	4.71	9.40%	17.27	0.56
		2018	5.17	8.69%	17.35	0.51
		2019	4.76	10.80%	17.46	0.45
15	INCO	2017	13,452.21	-1.84%	7.69	0.50
		2018	4,553.27	0.82%	7.70	0.17
		2019	7,724.45	0.91%	7.71	0.14
16	INDF	2017	2.46	7.58%	18.30	1.70
		2018	1.23	9.20%	18.39	0.93
		2019	1.23	-0.35%	18.38	0.77
17	INTP	2017	2.91	-4.27%	17.18	0.09
		2018	2.69	-3.72%	17.14	0.11
		2019	2.87	-0.29%	17.14	0.20
18	JSMR	2017	2.47	48.02%	18.19	4.39
		2018	1.52	4.07%	18.23	3.08
		2019	1.61	20.94%	18.42	3.30
19	KLBF	2017	5.38	9.13%	16.63	0.20
		2018	4.49	9.21%	16.71	0.19
		2019	4.46	11.67%	16.82	0.21
20	LPPF	2017	10.94	11.70%	15.51	1.33
		2018	8.26	-7.20%	15.43	1.77
		2019	7.00	-4.04%	15.39	1.77
21	MNCN	2017	1.81	5.74%	16.53	0.54
		2018	0.91	8.52%	16.61	0.54
		2019	1.86	9.16%	16.70	0.42
22	PGAS	2017	8,542.94	19.74%	9.01	0.90
		2018	14,170.32	-2.98%	8.98	1.48
		2019	14,734.00	-7.13%	8.91	1.28
23	PTBA	2017	0.85	18.36%	16.91	0.37
		2018	1.48	9.94%	17.00	0.33
		2019	0.99	7.96%	17.08	0.29

24	PTPP	2017	1,055.96	33.85%	17.55	1.93
		2018	643.72	25.77%	17.78	2.22
		2019	544.98	12.59%	17.90	2.41
25	SCMA	2017	7.51	13.06%	15.51	0.23
		2018	4.76	20.91%	15.70	0.21
		2019	3.69	1.93%	15.72	0.22
26	SMGR	2017	1.88	10.95%	17.71	0.63
		2018	2.04	3.50%	17.74	0.56
		2019	2.09	57.15%	18.20	1.30
27	SRIL	2017	16,389.92	25.87%	7.08	1.70
		2018	13,535.25	14.43%	7.22	1.64
		2019	8,913.20	14.30%	7.35	1.63
28	TLKM	2017	3.65	10.51%	19.11	0.77
		2018	2.97	3.89%	19.14	0.76
		2019	3.19	7.28%	19.21	0.89
29	UNTR	2017	2.43	28.55%	18.23	0.73
		2018	1.61	41.35%	18.57	1.04
		2019	1.25	-3.93%	18.53	0.83
30	UNVR	2017	15.32	12.90%	16.75	2.65
		2018	8.90	7.52%	16.83	1.75
		2019	11.72	1.58%	16.84	2.91
31	WIKA	2017	0.88	45.70%	17.64	2.12
		2018	0.81	29.65%	17.90	2.44
		2019	0.89	4.86%	17.94	2.23
32	WSKT	2017	1.23	59.35%	18.40	3.30
		2018	0.75	27.07%	18.64	3.31
		2019	0.69	-1.45%	18.62	3.21

Sumber: Data Laporan Keuangan di olah Peneliti (2021)

Terlihat pada tabel di atas, bahwa nilai PBV terendah sebesar 0.17 milik BBNI pada tahun 2019 dengan nilai PBV tertinggi sebesar 16389.92 milik SRIL pada tahun 2017. Untuk nilai PTA terendah sebesar -8.63 milik ADRO tahun 2019 dan nilai PTA tertinggi sebesar 59.35 milik WSKT pada tahun 2017. Nilai *Size* terendah sebesar 7.08 milik SRIL tahun 2017 dan nilai *size* tertinggi sebesar 21.07 milik BBRI tahun 2019. Dan untuk nilai DER terendah sebesar 0.09 milik INTP tahun 2017 dan nilai DER tertinggi sebesar 11.3 milik BBTN tahun 2019.

Dimana nilai Perusahaan atau *Price Book Value* perusahaan yang rendah tidak berarti bahwa hal tersebut akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi para investor, kemungkinan hal tersebut terjadi karena perusahaan terjat banyak

utang, begitu juga sebaliknya. Perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan di bidang keuangan sangat lumrah apabila mempunyai nilai perusahaan (*PBV*) tinggi. Meskipun memiliki nilai *PBV* tinggi, perusahaan dengan skala besar dan perusahaan jenis keuangan mampu dengan mudah menghasilkan banyak keuntungan.

Tabel 1.2.

## Perubahan Nilai Masing-Masing Variabel Setiap Tahun Penelitian

No	Nama Saham	Tahun	$\Delta$ PBV (Y)	$\Delta$ PTA (X1)	$\Delta$ Size (X2)	$\Delta$ DER (X3)
1	ADRO	2017	-	-	-	-
		2018	(0.34)	23%	(0.0050)	(0.04)
		2019	0.49	101%	(0.0103)	0.03
2	AKRA	2017	-	-	-	-
		2018	(0.35)	196%	0.0102	0.17
		2019	(0.05)	-60%	0.0042	0.12
3	ANTM	2017	-	-	-	-
		2018	0.14	-398%	0.0065	0.10
		2019	0.14	-153%	(0.0037)	(0.11)
4	ASII	2017	-	-	-	-
		2018	0.03	27%	0.0078	0.10
		2019	(0.08)	-87%	0.0011	(0.09)
5	BBCA	2017	-	-	-	-
		2018	0.04	-9%	0.0046	(0.06)
		2019	0.13	15%	0.0053	(0.04)
6	BBNI	2017	-	-	-	-
		2018	(0.20)	-21%	0.0064	0.01
		2019	(0.13)	-67%	0.0022	(0.02)
7	BBRI	2017	-	-	-	-
		2018	(0.06)	23%	0.0067	0.05
		2019	0.10	-39%	0.0042	(0.04)
8	BBTN	2017	-	-	-	-
		2018	(0.34)	-22%	0.0082	0.07
		2019	(0.15)	-90%	0.0009	0.02
9	BMRI	2017	-	-	-	-
		2018	(0.11)	-17%	0.0032	(0.03)
		2019	(0.05)	40%	0.0044	(0.04)
10	BSDE	2017	-	-	-	-
		2018	(0.29)	-33%	0.0071	0.26
		2019	(0.10)	-66%	0.0025	(0.14)
11	EXCL	2017	-	-	-	-
		2018	(0.21)	-12%	0.0021	0.33
		2019	0.53	286%	0.0078	0.07
12	GGRM	2017	-	-	-	-
		2018	(0.03)	-42%	0.0019	(0.09)
		2019	(0.42)	212%	0.0057	0.02
13	HMSP	2017	-	-	-	-

		2018	(0.17)	439%	0.0044	0.27
		2019	(0.45)	15%	0.0050	0.27
14	ICBP	2017	-	-	-	-
		2018	0.10	-8%	0.0048	(0.08)
		2019	(0.08)	24%	0.0059	(0.12)
15	INCO	2017	-	-	-	-
		2018	(0.66)	-145%	0.0011	(0.66)
		2019	0.70	10%	0.0012	(0.15)
16	INDF	2017	-	-	-	-
		2018	(0.50)	21%	0.0048	(0.45)
		2019	0.00	-104%	(0.0002)	(0.17)
17	INTP	2017	-	-	-	-
		2018	(0.08)	-13%	(0.0022)	0.18
		2019	0.07	-92%	(0.0002)	0.81
18	JSMR	2017	-	-	-	-
		2018	(0.38)	-92%	0.0022	(0.30)
		2019	0.06	414%	0.0104	0.07
19	KLBF	2017	-	-	-	-
		2018	(0.17)	1%	0.0053	(0.05)
		2019	(0.01)	27%	0.0066	0.14
20	LPPF	2017	-	-	-	-
		2018	(0.25)	-162%	(0.0048)	0.33
		2019	(0.15)	-44%	(0.0027)	(0.00)
21	MNCN	2017	-	-	-	-
		2018	(0.50)	48%	0.0049	(0.00)
		2019	1.04	8%	0.0053	(0.21)
22	PGAS	2017	-	-	-	-
		2018	0.66	-115%	(0.0034)	0.65
		2019	0.04	139%	(0.0082)	(0.13)
23	PTBA	2017	-	-	-	-
		2018	0.75	-46%	0.0056	(0.12)
		2019	(0.33)	-20%	0.0045	(0.10)
24	PTPP	2017	-	-	-	-
		2018	(0.39)	-24%	0.0131	0.15
		2019	(0.15)	-51%	0.0067	0.09
25	SCMA	2017	-	-	-	-
		2018	(0.37)	60%	0.0122	(0.09)
		2019	(0.22)	-91%	0.0012	0.07
26	SMGR	2017	-	-	-	-
		2018	0.09	-68%	0.0019	(0.12)
		2019	0.02	1535%	0.0255	1.33
27	SRIL	2017	-	-	-	-
		2018	(0.17)	-44%	0.0190	(0.03)
		2019	(0.34)	-1%	0.0185	(0.01)
28	TLKM	2017	-	-	-	-
		2018	(0.19)	-63%	0.0020	(0.02)
		2019	0.07	87%	0.0037	0.17
29	UNTR	2017	-	-	-	-
		2018	(0.34)	45%	0.0190	0.42
		2019	(0.23)	-109%	(0.0022)	(0.20)
30	UNVR	2017	-	-	-	-
		2018	(0.42)	-42%	0.0043	(0.34)

		2019	0.32	-79%	0.0009	0.66
31	WIKA	2017	-	-	-	-
		2018	(0.08)	-35%	0.0147	0.15
		2019	0.10	-84%	0.0027	(0.09)
32	WSKT	2017	-	-	-	-
		2018	(0.39)	-54%	0.0130	0.00
		2019	(0.08)	-105%	(0.0008)	(0.03)

*Sumber: Data di olah Peneliti (2021)*

Pada tabel di atas terlihat bahwa terjadi fluktuasi pada masing-masing perusahaan di dalam penelitian, perubahan nilai PBV yang bernilai positif setiap tahun penelitian hanya terjadi pada ANTM, BBCA, PGAS, dan SMGR dimana kenaikan tertinggi dari keempat perusahaan tersebut terjadi pada PGAS tahun 2018 PBV naik sebesar 0.66. Artinya hanya ANTM, BBCA, PGAS, dan SMGR dari 32 perusahaan terlampir yang harga sahamnya naik setiap periode penelitian. Namun hal tersebut tidak terjadi pada perusahaan lain di dalam penelitian ini. Untuk nilai perubahan PTA, hanya ADRO, HMSP, dan MNCN saja yang mengalami perubahan positif selama periode penelitian, artinya hanya ADRO, HMSP, dan MNCN saja yang nilai asetnya bertambah setiap tahunnya, sedangkan perusahaan-perusahaan lainnya mengalami fluktuasi. Untuk variabel size, terdapat 24 dari 32 perusahaan mengalami kenaikan setiap tahun penelitian, artinya 75% perusahaan dalam penelitian ini mengalami peningkatan firm size. Perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sukses apabila perusahaan tersebut bisa tumbuh, berkembang dan bertahan lama. Untuk variabel DER terlihat bahwa 6 dari 32 perusahaan dalam penelitian mengalami kenaikan nilai DER selama tahun penelitian. Semakin tinggi nilai dari variabel DER memperlihatkan komposisi jumlah hutang perusahaan yang semakin besar, sehingga berakibat kepada beban perusahaan terhadap pihak luar yang semakin besar pula.



Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melihat adanya fluktuasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan (PBV), masih banyak perusahaan dengan nilai PBV menurun yang artinya harga saham dari perusahaan juga menurun. Hal tersebut dapat membuat para investor ragu dalam berinventasi atau menanamkan modalnya pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2017-2019. Fluktuasi nilai perusahaan yang terjadi dikarenakan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ialah Pertumbuhan perusahaan, *Firm Size*, dan Struktur Modal. Dengan ini peneliti memilih judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Firm Size*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *firm size* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia

### 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang berhubungan dengan Nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal selama di bangku perkuliahan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Nilai perusahaan,

pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

### 3. Bagi Pihak–pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca terutama untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan Nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan pada penelitian yang akan datang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Nilai Perusahaan

##### 2.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Riany (2018:20), Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai gambaran atas keadaan pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat berupa persepsi investor pada tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan dalam melakukan pengelolaan sumber daya yang ada pada perusahaan, pada dasarnya terlihat di dalam harga saham dari suatu perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Keputusan manajerial nantinya juga akan memberi pengaruh nilai perusahaan lewat keputusan keuangan yang tepat dan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dalam *theory of firm* dapat dikatakan sebagai salah satu tujuan perusahaan, sehingga manajemen keuangan perusahaan harus bisa dijalankan secara optimal agar nantinya keberhasilan kinerja perusahaan dapat diraih sesuai dengan apa yang diharapkan oleh setiap pemegang saham.

Menurut Muid dan Noerirawan (2012:10), nilai perusahaan berupa suatu keadaan yang telah diraih suatu perusahaan sebagai bentuk gambaran kepercayaan bagi banyak masyarakat terhadap perusahaan dimana setelah melalui proses kegiatan operasional selama beberapa waktu, yaitu sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini. Menurut Sartono (2010:9), Nilai Perusahaan dapat berupa

nilai jual suatu perusahaan guna menjalankan bisnis yang ada dan menarik perhatian para calon investor.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan**

Menurut Christiawan dan Tarigan (2007:3), Ada lima jenis nilai perusahaan bila dijabarkan melalui metode perhitungan yang pada umumnya dipakai dalam penelitian, yaitu:

#### **1. Nilai Nominal**

Nilai nominal dapat dikatakan sebagai nilai yang terlampir secara formal dalam anggaran dasar suatu perseroan, yang disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga tertulis secara jelas dan lengkap pada surat saham kolektif.

#### **2. Nilai Pasar**

Nilai pasar biasa disebut kurs berupa harga yang terjadi atas dasar proses tawar menawar di pasar bursa saham. Nilai pasar hanya dapat ditetapkan apabila saham perusahaan dijual di pasar saham.

#### **3. Nilai Intrinsik**

Nilai intrinsik dapat dikatakan sebagai konsep yang paling abstrak, hal tersebut dikarenakan mengacu kepada perkiraan nilai riil dari suatu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik tidak hanya harga dari sekumpulan aset, namun juga merupakan nilai perusahaan juga menjadi entitas bisnis yang memiliki kemampuan di dalam menghasilkan keuntungan pada hari berikutnya atas perusahaan tersebut.

#### 4. Nilai Buku

Nilai buku dapat dikatakan sebagai suatu nilai perusahaan yang diperkirakan atas dasar konsep akuntansi. Nilai buku dihitung dengan membagi selisih total aset dengan total utang dan jumlah saham yang beredar.

#### 5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi dapat diartikan sebagai nilai jual atas keseluruhan aset perusahaan yang sudah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Nilai likuidasi pada dasarnya dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yakni atas dasar neraca performa yang disiapkan apabila suatu perusahaan akan dilikuidasi.

##### 2.1.3 Indikator Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini Nilai Perusahaan diindikasikan dengan *Price Book Value (PBV)*. Menurut Hery (2017:145), *Price to Book Value* pada dasarnya diartikan dengan suatu rasio yang memperlihatkan hasil atas perbandingan harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham pada suatu perusahaan. Rasio *Price Book Value (PBV)* digunakan guna mengukur keberadaan harga saham dari suatu perusahaan apakah bernilai *overvalued* atau malah *undervalued*. Dengan melihat nilai *Price to Book Value (PBV)* atau rasio harga terhadap nilai buku ini, maka nantinya para investor atau pembaca mampu membandingkan harga-harga saham disektor yang sama. *Price to Book Value (PBV)* merupakan suatu perbandingan antara harga saham dengan nilai bukunya (*Book Value*). *Book Value* dikatakan modal bersih dari suatu perusahaan yang telah dibagi dengan jumlah saham yang beredar pada perusahaan tersebut.

Menurut Sartono, rumus *Price to Book Value (PBV)*, adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \text{Harga per Lembar Saham} \times 100\%$$

Nilai buku per Lembar Saham

## 2.2 Pertumbuhan Perusahaan

### 2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Definisi pertumbuhan perusahaan menurut Fahmi (2012:69), suatu rasio yang memperhitungkan seberapa besar suatu perusahaan mampu dalam mempertahankan keadaannya pada industri dan di dalam perkembangan ekonomi secara umum. Nilai rasio pertumbuhan pada dasarnya dilihat melalui berbagai segi penjualan, *earning per share (EPS)*, *dividen per share (DPS)*, *earning after tax (EAT)*, dan harga pasar per lembar saham.

Definisi pertumbuhan perusahaan menurut Kasmir (2012:114) rasio yang memperlihatkan kemampuan dari suatu perusahaan di dalam mempertahankan keadaan perekonomiannya di dalam pertumbuhan perekonomian dengan industry bisnis yang sama atau sejenis dengan sektor usahanya. Definisi pertumbuhan perusahaan menurut Harahap (2013:309) rasio pertumbuhan dilihat dari nilai persentase pertumbuhan pos-pos perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya. Rasio pertumbuhan perusahaan terdiri dari kenaikan laba bersih, kenaikan penjualan, kenaikan *dividen per share*, dan *earning per share*.

Definisi pertumbuhan penjualan menurut Subramanyam (2014:487) ialah sebagai suatu analisis tren penjualan perusahaan berdasarkan segmen yang nantinya berguna di dalam melakukan penilaian profitabilitas. Pertumbuhan penjualan sering kali berupa hasil dari satu atau lebih faktor, termasuk berupa

(1) perubahan harga, (2) akuisisi / divestasi, (3) perubahan volume, dan (4) perubahan nilai tukar. Bagian diskusi manajemen dan analisis perusahaan pada umumnya menawarkan wawasan yang berisikan tentang sebab dari pertumbuhan penjualan.

Menurut Prasetyo (2011:110), pertumbuhan perusahaan merupakan suatu nilai yang bisa diperhitungkan dari sisi penjualan, aset serta laba bersih pada suatu perusahaan. Meskipun bisa dilihat dari berbagai sisi, namun ketiga hal tersebut memakai prinsip dasar yang sama dimana pertumbuhan dianggap sebagai kenaikan nilai di suatu periode relatif terhadap periode sebelumnya.

### **2.2.2 Jenis-jenis Pertumbuhan Perusahaan**

Menurut Kasmir (2012:107) pertumbuhan perusahaan dapat dibagi atas beberapa jenis sebagai berikut:

#### **1. Pertumbuhan penjualan**

Pertumbuhan penjualan menggambarkan sejauh mana perusahaan dalam mengoptimalkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan.

#### **2. Pertumbuhan laba bersih**

Pertumbuhan laba bersih memperlihatkan sejauh mana perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya di dalam meraih keuntungan bersih apabila dibandingkan dengan total keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

#### **3. Pertumbuhan pendapatan per saham**

Pertumbuhan pendapatan per saham memperlihatkan sampai mana suatu perusahaan mampu mengoptimalkan proses dalam meraih pendapatan atau laba



per lembar saham yang dibandingkan dengan total laba per saham secara keseluruhan.

#### 4. Pertumbuhan dividen per saham

Pertumbuhan dividen per saham memperlihatkan sampai sejauh mana suatu perusahaan tersebut bisa meningkatkan kemampuannya di dalam memperoleh dividen saham apabila dibandingkan dengan total dividen per saham secara keseluruhan.

##### 2.2.3 Indikator Pertumbuhan Perusahaan

Pada penelitian ini pertumbuhan perusahaan diindikasikan dengan perubahan total aktiva (PTA). Pertumbuhan total aktiva adalah total aktiva yang ada pada perusahaan periode saat ini dengan periode yang sebelumnya terhadap total aktiva pada periode sebelumnya. Menurut Prasetyo (2011:110), pertumbuhan perusahaan pada dasarnya sering disamakan dengan aset perusahaan karena nilai yang identic pada keduanya (baik aset fisik seperti bangunan, tanah, gedung serta aset keuangan seperti piutang, kas, dan lain sebagainya). Paradigma *asset* sebagai *indicator* pertumbuhan perusahaan menjadi hal yang dianggap biasa untuk dipakai. Nilai total aset dalam neraca menentukan kekayaan perusahaan.

Menurut Prasetyo (2011:110), Pertumbuhan Total Aset dirumuskan dengan:

$$\text{PTA} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \times 100\%$$

**Total Aset t-1**

## 2.3 *Firm Size*

### 2.3.1 Pengertian *Firm Size*

Menurut Hartono (2013:282), *Firm Size* dapat diartikan sebagai suatu skala rasio dimana dapat diklasifikasikan dengan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, nilai pasar saham, *Log size*, dan lain-lain). Annisa dan Kurniasih (2012:65) menyampaikan bahwa *Firm Size* berupa nilai yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan kondisinya. Kemudian menurut Riyanto (2012:313) *Firm Size* memperlihatkan besar kecilnya suatu perusahaan yang pada dasarnya digambarkan pada nilai total aktiva, rata-rata penjualan, dan jumlah penjualan.

Selanjutnya Anggraeni dan Kayobi (2015:104), *Firm Size* dapat dikatakan sebagai total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar pada suatu perusahaan. Dimana semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula nilai *Firm Size* dari suatu perusahaan tersebut. Ketiga variabel ini digunakan untuk mengukur *Firm Size* karena mampu mewakili sebesar apa suatu perusahaan.

Nurbaety (2014:36), mengemukakan *Firm Size* sebagai determinan dari suatu struktur keuangan pada hampir setiap studi, alasan-alasan yang berbeda yang diberikan yaitu:

1. *Firm Size* mampu menetapkan tingkat kemudahan perusahaan dalam mendapatkan dana lewat pasar modal. Perusahaan yang dinilai kecil pada dasarnya akan kekurangan akses ke pasar modal yang telah terorganisir, baik untuk pasar obligasi maupun pasar saham. Meskipun para pengusaha mempunyai akses, biaya peresmian dari penjualan sejumlah sekuritas yang

terbilang kecil mampu menjadi penghambat dalam hal tersebut. Jika penerbitan suatu sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil kemungkinan akan kekurangan dalam memasarkan saham atau obligasinya sehingga membutuhkan penetapan harga yang sedemikian rupa agar investor mendapat hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

2. *Firm Size* nantinya menetapkan kekuatan dalam tawar-menawar suatu kontrak keuangan. Perusahaan yang besar pada umumnya bisa memilih pendanaan dari beberapa jenis hutang yang ada, termasuk penawaran khusus yang nantinya akan memberikan keuntungan lebih jika dibandingkan dengan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar nilai jumlah uang yang dipakai, semakin besar kemungkinan atas pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi oleh kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar atas hutang pada umumnya.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return akan menjadikan perusahaan yang lebih besar mampu memperoleh lebih banyak laba daripada perusahaan yang lebih kecil. Pada akhirnya, *Firm Size* diikuti oleh karakteristik lainnya yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lainnya seperti perusahaan sering tidak memiliki staf khusus, tidak memakai rencana keuangan, serta tidak mengembangkan sistem akuntansi perusahaan tersebut menjadi suatu sistem manajemen.

### 2.3.2 Klasifikasi *Firm Size*

Undang-Undang Nomor 20 (2008:2) mengklasifikasikan *Firm Size* kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengklasifikasian *Firm Size* tersebut berdasarkan total aset yang ada pada perusahaan dan total penjualan tahunan perusahaan itu sendiri.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No 20 (2008:2) Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro dapat dikatakan sebagai suatu usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria atas Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.
2. Usaha Kecil dapat dikatakan sebagai suatu usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilaksanakan oleh orang perorangan atau suatu badan usaha yang bukan berupa anak perusahaan /menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang telah memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang yang berlaku.
3. Usaha Menengah dapat dikatakan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif dimana usaha tersebut berdiri sendiri, dijalankan oleh orang perorangan / badan usaha yang tidak termasuk anak perusahaan / cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai / menjadi bagian langsung serta tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan nilai kekayaan bersih / hasil penjualan tahunan sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

4. Usaha Besar dapat dikatakan sebagai suatu usaha ekonomi produktif dimana pada dasarnya usaha tersebut dilakukan oleh badan usaha yang mempunyai jumlah kekayaan bersih, atau hasil penjualan tahunan perusahaannya lebih besar daripada kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan Usaha Menengah, usaha jenis tersebut mencakup usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun kriteria *Firm Size* yang diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang No. 20 (2008:5) Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut

1. Kriteria usaha Mikro adalah sebagai berikut :
  - a. Mempunyai kekayaan bersih tidak lebih banyak dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), dimana kekayaan tersebut tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha; atau
  - b. Mempunyai nilai total penjualan perusahaan yang nilainya dalam satu tahun tertentu tidak lebih banyak dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
2. Kriteria Usaha Kecil ialah :
  - a. Suatu usaha yang mempunyai kekayaan bersih lebih banyak dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan atau tidak lebih banyak dari pada Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah), nilai tersebut tidak termasuk tanah dan juga tidak termasuk bangunan tempat usaha; atau
  - b. Mempunyai nilai total penjualan perusahaan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan serta paling besar Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah dengan kriteria sebagai berikut :
  - a. Mempunyai nilai kekayaan bersih lebih besar dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan serta paling banyak sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dimana kekayaan tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  - b. Mempunyai nilai total penjualan perusahaan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan dan paling banyak sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
4. Kriteria sebagaimana dimaksud yang tertera pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat saja berubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Berikut adalah tabel kriteria *Firm Size* pada Pasal 6 Undang-Undang No. 20 (2008:5) Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Kriteria *Firm Size***

No	<i>Firm Size</i>	Kriteria	
		Aset (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
1	Usaha Mikro	Maksimal 50 Juta	Maksimal 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta - 500 Juta	> 300 Juta-2.5 M
3	Usaha Menengah	>500 Juta - 10 M	2.5 M - 50 M
4	Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber: Pasal 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

### 2.3.3 Indikator *Firm Size*

Pada penelitian ini *Firm Size* diindikasikan dengan logaritma natural dari nilai buku aktiva. Menurut Murhadi (2013:56) bahwa *Firm Size* pada dasarnya diukur dengan melakukan transformasi dari nilai total aset yang ada pada perusahaan ke bentuk logaritma natural. *Firm Size* diproksikan dengan *Log Natural* total aset dengan tujuan agar dapat mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan *Log Natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.

Menurut Annisa dan Kurniasih (2012:148), *Firm Size* dirumuskan dengan:

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

Dimana:

Ln = Logaritma Natural

## 2.4 Struktur Modal

### 2.4.1 Pengertian Struktur Modal

Fahmi (2015:5) mengatakan struktur modal berupa suatu gambaran dari bentuk keadaan finansial perusahaan yakni antara modal yang ada dan didasari oleh utang jangka panjang (UJP) dan modal sendiri (ekuitas pemegang saham) yang menjadi sumber biaya pada suatu perusahaan.

Menurut Halim (2015:81), struktur modal dapat dikatakan sebagai perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas pemilik). Menurut Sartono (2010:225) struktur modal dapat diartikan sebagai perbandingan nilai total utang jangka pendek yang bersifat permanen, saham

preferen, utang jangka panjang dan saham biasa. Menurut Baker (2011:25), struktur modal mengacu pada total aset yang dibiayai dengan hutang langsung dan ekuitas biasa.

Menurut Utami (2013:23), Struktur modal dapat dikatakan sebagai salah satu faktor fundamental dalam operasional suatu badan usaha/ perusahaan. Struktur modal dari sebuah perusahaan ditetapkan dari kebijakan pembelanjaan oleh manajer keuangan yang selalu berhadapan dengan pertimbangan yang bersifat kualitatif atau kuantitatif.

#### **2.4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal**

Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, seperti menurut Sartono (2010:248) yaitu sebagai berikut:

##### **1. Tingkat penjualan**

Sartono (2010:248), Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil artinya perusahaan tersebut mempunyai aliran kas yang bisa dinilai stabil juga, sehingga dapat memakai utang lebih besar daripada perusahaan dengan nilai penjualan yang dianggap tidak stabil. Sebagai contoh, pada perusahaan di bidang agribisnis, dimana harga produk perusahaan tersebut sangat berfluktuasi, maka aliran kasnya tidak stabil. Maka dari itu sebaiknya tidak dibiayai dengan utang dalam jumlah yang besar.

##### **2. Struktur asset**

Sartono (2010:248), Perusahaan dengan aset tetap yang bernilai besar bisa memakai utang perusahaannya dalam nilai besar pula, hal ini dapat terjadi karena skala perusahaan besar akan lebih mudah di dalam proses mendapatkan akses berupa sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil yang mungkin lebih



sulit dalam hal tersebut. Kemudian besarnya nilai aset tetap yang disebut dapat dipergunakan sebagai suatu jaminan atau kolateral utang oleh perusahaan tersebut. Pada dasarnya, pemakaian utang dengan jumlah yang besar akan memberi akibat *financial risk* meningkat, sementara nilai aset tetap dengan jumlah yang besar tentu saja pastinya akan memperbesar *business risk* suatu perusahaan sehingga pada akhirnya *total risk* bagi perusahaan tersebut juga akan meningkat.

### 3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Sartono (2010:248), Semakin cepat pertumbuhan pada suatu perusahaan maka semakin besar dana yang diperlukan guna membiayai ekspansi perusahaan tersebut. Semakin besar kebutuhan bagi pembiayaan mendatang pada suatu perusahaan maka semakin besar keinginan perusahaan tersebut untuk menahan laba yang telah dihasilkan. Jadi perusahaan yang sedang berkembang atau masih sedang mengalami pertumbuhan sebaiknya tidak membagikan labanya sebagai dividen tetapi lebih baik digunakan untuk pembiayaan investasi atau menjadi modal kembali. Potensi pertumbuhan ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar biaya R&D maka berarti ada prospek pertumbuhan bagi suatu perusahaan.

### 4. Profitabilitas

Sartono (2010:248), Profitabilitas periode sebelumnya dapat menjadi faktor penting di dalam menetapkan struktur modal. Dengan nilai laba ditahan perusahaan yang besar, perusahaan nantinya akan lebih senang memakai laba ditahan dalam pelaksanaan kegiatan operasional sebelum memakai utang. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang mengatakan bahwa manajer lebih senang memakai pembiayaan dari laba ditahan, utang, serta penjualan saham yang

baru. Namun, secara teorinya sumber modal perusahaan yang pembiayaannya paling murah ialah utang dan saham preferen, sedangkan yang paling mahal ialah saham biasa dan laba ditahan.

Pertimbangan lainnya bahwa *direct cost* dalam pembiayaan eksternal lebih besar apabila dibanding dengan pembiayaan internal. Selanjutnya penjualan saham baru justru menjadi *signal negative* dikarenakan pasar mengintrespektasikan perusahaan pada masa kesulitan likuiditas. Penjualan saham baru sering mengakibatkan terjadinya delusi dan *stakeholder* akan mempertanyakan laba yang diperoleh selama ini pergi kemana. Hal tersebut juga tentunya tidak terlepas dari adanya informasi yang tidak simetris atau *asymmetric information* di antara manajemen dengan pasar yang sedang terjadi. Manajemen jelas punya informasi lebih tentang prospek perusahaan di masa mendatang jika dibandingkan dengan pasar. Dengan demikian apabila tidak ada alasan kuat seperti untuk deversifikasi, maka penjualan atas saham baru seharusnya akan menjadikan harga saham mengalami penurunan.

### **5. Variabel laba dan perlindungan pajak**

Menurut Sartono (2010:248), Variabel laba dan perlindungan pajak sangat erat hubungannya dengan stabilitas penjualan. Apabila variabilitas atau volatilitas laba suatu perusahaan bernilai rendah maka perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar di dalam menanggung beban tetap yang berasal dari utang. Ada kecenderungan bahwa pemakaian utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

## 6. Skala perusahaan

Menurut Sartono (2010:248), Perusahaan besar yang sudah *well-established* nantinya akan lebih mudah di dalam mendapatkan modal di pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Dikarenakan oleh kemudahan atas akses yang di dapatkan tersebut artinya perusahaan memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Bukti empiris menunjukkan bahwa skala suatu perusahaan berkaitan positif dengan rasio antara utang dengan nilai buku ekuitas dan *debt to book value of equity ratio*.

## 7. Kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro

Menurut Sartono (2010:248), Perusahaan perlu mengharapakan saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum, kondisi yang paling sesuai saat menjual obligasi atau saham adalah kondisi di saat pasar sedang *bullish* dan tingkat bunga pasar sedang rendah. Tidak jarang bagi suatu perusahaan harus memberi sinyal guna memperkecil lingkaran informasi yang tidak simetris agar nantinya pasar dapat menghargai suatu perusahaan secara wajar sesuai dengan nilainya.

Sebagai contoh, suatu perusahaan membayarkan dividen sebagai upaya guna memberi rasa yakin pasar tentang prospek suatu perusahaan kepada investor, dan kemudian menjual obligasi. Strategi yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meyakinkan investor bahwa prospek suatu perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Alternatif lain perusahaan segera menyampaikan setiap keberhasilan dalam hal *research and development* dan secara konsisten serta kontinyu memberi informasi yang relevan ke pasar.

### 2.4.3 Indikator Struktur Modal

Pada penelitian ini Struktur Modal diindikasikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Pengertian *Debt to Equity Ratio* menurut Prawironegoro dan Ashari (2010:34) merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas bisa diartikan sebagai suatu rasio yang berguna di dalam mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio *Debt to Equity Ratio* juga disebut dengan rasio pengungkit (*Leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam melakukan peminjaman uang kepada pihak eksternal.

Menurut Kasmir (2012:157), *Debt to equity ratio* dapat dikatakan rasio yang dipakai dalam menilai hutang dengan nilai ekuitas. Rasio *debt to equity ratio* dihitung dengan cara membandingkan nilai dari seluruh hutang, termasuk hutang lancar dan seluruh ekuitas. Rasio *debt to equity ratio* dipergunakan dengan tujuan mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredior) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio *Debt to equity ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Menurut Kasmir (2012:157), *Debt to Equity Ratio* dirumuskan dengan :

$$\underline{DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%}$$

**Total Ekuitas**

### 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai referensi penelitian ini adalah:

**Tabel 2.2**  
**Review penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dewi (2014)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012	Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan	Secara parsial struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Pantow (2015)	Analisa Pertumbuhan Penjualan, <i>Firm Size</i> , Return on Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45	Pertumbuhan penjualan, <i>firm size</i> , nilai perusahaan	Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, <i>Firm Size</i> berpengaruh Negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan ROA dan Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Bagi para investor diharapkan untuk dapat memperhatikan Return on Asset dan Struktur Modal sebelum berinvestasi.
3	Pratama dan Wiksuana (2016)	Pengaruh <i>Firm Size</i> , dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Mediasi	<i>Firm size</i> , <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Nilai Perusahaan	<i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Nilai Perusahaan serta Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan.
4	Ramdhonah, Solikin	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran	Struktur Modal, Ukuran	Struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

	dan Sari (2019)	Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)	Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pertumbuhan perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Oktaviani, Rosmaniar, dan Hadi (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan (Size), Struktur Modal, Nilai Perusahaan	Size berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan., Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
6	Rahman (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia	Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Indeks LQ 45	Struktur modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan diidiven (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan <i>Dividen yield</i> berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Sulaiman (2020)	<i>Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria</i>	<i>Capital structure, financial performance, firm size, firm value, Tobin Q</i>	Seluruh variabel penjelas, kecuali <i>Return on Capital Employed</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Tobin's Q. Secara khusus, <i>Return on Capital Employed</i> dan umur perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel penjelas yang mempengaruhi nilai perusahaan asuransi di Nigeria.

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

## 2.6. Kerangka Konseptual Pemikiran

### 2.6.1 Hubungan Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

Menurut Dhani (2017:136), Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik ialah berupa suatu perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit. Menurut Kusumajaya (2011:21), Pertumbuhan aset dapat meningkatkan nilai perusahaan akibat adanya harapan investor atas keuntungan yang diperoleh di masa depan.

### 2.6.2 Hubungan *Firm size* terhadap nilai perusahaan

Menurut Hansen dan Juniarti (2014:125), Besar kecilnya *Firm size* cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki *Firm size* yang lebih besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

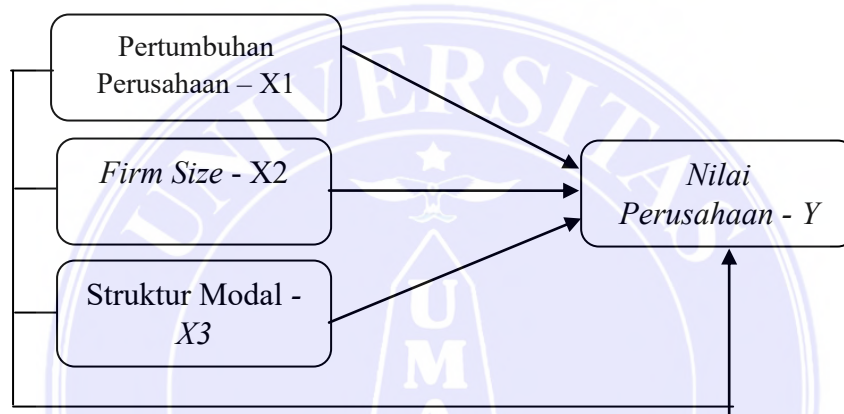
### 2.6.3 Hubungan Struktur modal terhadap nilai perusahaan

Menurut Mayers dalam Dewi (2014:2), *Esensi trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Teori *trade-off* memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan dengan asumsi keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan financial dan biaya keagenan.

#### 2.6.4 Hubungan Pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan ketiga pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan beberapa pendapat di atas, maka kerangka konseptual pada penelitian ini adalah:



**Gambar 2.1**

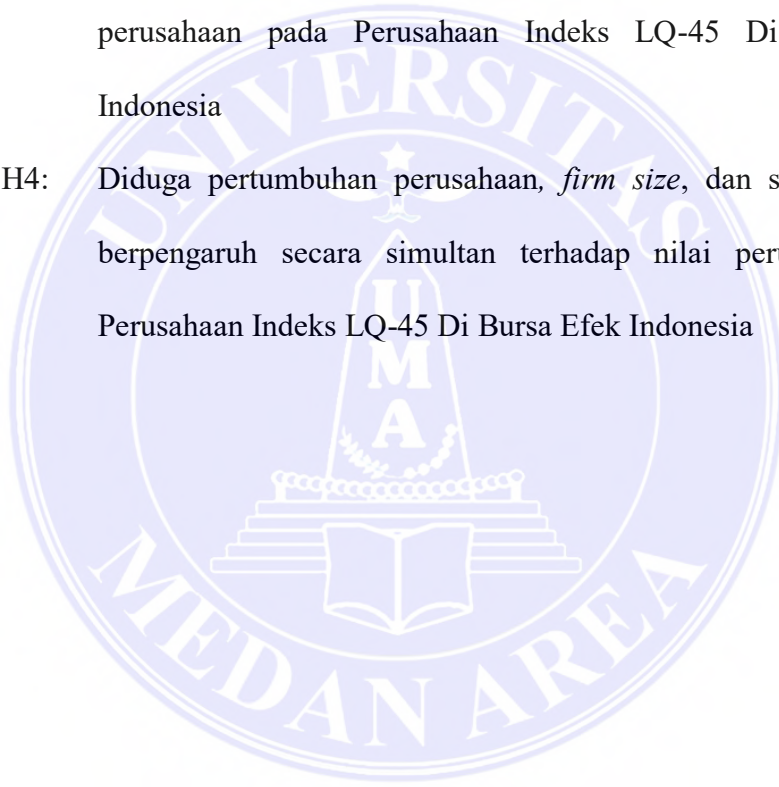
#### **Kerangka Konseptual**

#### 2.7. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:93), Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan di antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



- H1: Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
- H2: Diduga *firm size* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
- H3: Diduga struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia
- H4: Diduga pertumbuhan perusahaan, *firm size*, dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah asosiatif. Penelitian asosiatif ialah merupakan penelitian yang berupaya dalam mencari hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan pada penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

##### 3.1.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia yang diakses peneliti di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian ini terlampir pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Periode 2020/2021				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Penyusunan proposal					
2	Seminar proposal					
3	Pengumpulan data					
4	Analisis data					
5	Seminar Hasil					
6	Pengajuan Meja hijau					
7	Meja Hijau					

*Sumber: Data di olah Peneliti (2020)*

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia sepanjang tahun 2017-2019.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Feb 2017 - Jul 2017	Agus 2017 - Jan 2018	Feb 2018 - Jul 2018	Agus 2018 - Jan 2019	Feb 2019 - Jul 2019	Agus 2019 - Jan 2020	Sampel
1	AALI	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
2	ADHI	ada	ada	ada	ada	ada	tidak ada	-
3	ADRO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	1
4	AKRA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	2
5	ANTM	ada	ada	ada	ada	ada	ada	3
6	ASII	ada	ada	ada	ada	ada	ada	4
7	ASRI	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	-
8	BBCA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	5
9	BBNI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	6
10	BBRI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	7
11	BBTN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	8
12	BJBR	tidak ada	ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	-
13	BKSL	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	tidak ada	tidak ada	-
14	BMRI	ada	ada	ada	ada	ada	ada	9
15	BMTR	tidak ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
16	BRPT	tidak ada	ada	ada	ada	ada	ada	-
17	BSDE	ada	ada	ada	ada	ada	ada	10
18	BTPS	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	-
19	BUMI	ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
20	CPIN	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	-
21	CTRA	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	-
22	ELSA	ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	tidak ada	-
23	ERAA	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	-
24	EXCL	ada	ada	ada	ada	ada	ada	11
25	GGRM	ada	ada	ada	ada	ada	ada	12
26	HMSP	ada	ada	ada	ada	ada	ada	13
27	ICBP	ada	ada	ada	ada	ada	ada	14
28	INCO	ada	ada	ada	ada	ada	ada	15
29	INDF	ada	ada	ada	ada	ada	ada	16
30	INDY	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada	-
31	INKP	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	-
32	INTP	ada	ada	ada	ada	ada	ada	17
33	ITMG	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	-
34	JPFA	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	-
35	JSMR	ada	ada	ada	ada	ada	ada	18
36	KLBF	ada	ada	ada	ada	ada	ada	19

37	LPKR	ada	ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	-
38	LPPF	ada	ada	ada	ada	ada	ada	20
39	LSIP	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
40	MEDC	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	-
41	MNCN	ada	ada	ada	ada	ada	ada	21
42	MYRX	ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
43	PGAS	ada	ada	ada	ada	ada	ada	22
44	PPRO	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
45	PTBA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	23
46	PTPP	ada	ada	ada	ada	ada	ada	24
47	PWON	ada	ada	ada	tidak ada	ada	ada	-
48	SCMA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	25
49	SMGR	ada	ada	ada	ada	ada	ada	26
50	SMRA	ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
51	SRIL	ada	ada	ada	ada	ada	ada	27
52	SSMS	ada	ada	ada	ada	tidak ada	tidak ada	-
53	TKIM	tidak ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	ada	ada	-
54	TLKM	ada	ada	ada	ada	ada	ada	28
55	TPIA	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	ada	-
56	TRAM	tidak ada	tidak ada	ada	tidak ada	tidak ada	tidak ada	-
57	UNTR	ada	ada	ada	ada	ada	ada	29
58	UNVR	ada	ada	ada	ada	ada	ada	30
59	WIKA	ada	ada	ada	ada	ada	ada	31
60	WSBP	tidak ada	tidak ada	ada	ada	ada	tidak ada	-
61	WSKT	ada	ada	ada	ada	ada	ada	32

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) Sampel dapat dikatakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi pada penelitian tersebut. Sampel dalam penelitian yang dilakukan memakai jenis *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:85) *Purposive Sampling* dapat dikatakan sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memakai teknik *purposive sampling* karena tidak seluruh sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti lakukan.

Kriteria untuk mendapatkan sampel yang sudah ditentukan peneliti, ialah:

1. Perusahaan terdaftar di LQ-45 Bursa Efek Indonesia pada Periode 2017-2019.
2. Perusahaan merupakan 10 perusahaan terlikuid di LQ-45 yang masuk selama tahun 2017-2019.

3. Perusahaan melampirkan laporan keuangan lengkap (2017-2019) dengan mata uang rupiah dan memiliki nilai variabel yang mendukung penelitian

**Tabel 3.3****Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Saham	TGL IPO
1	ASII	Astra Internasional Tbk	4/4/1990
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk	5/31/2000
3	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	6/6/2008
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7/14/1994
5	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	12/5/1989
6	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	6/22/2007
7	PTBA	Bukit Asam Tbk	12/23/2002
8	SCMA	Surya Citra Media Tbk	7/16/2002
9	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11/14/1995
10	UNTR	United Tractors	9/19/1989
11	UNVR	Unilever Indonesia	1/11/1982

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

Maka sampel yang terpilih adalah 11 perusahaan masing-masing 3 tahun penelitian sehingga  $11 \times 3 = 33$  Data Sampel. Berkurangnya populasi hingga 11 perusahaan disebabkan adanya outlier pada data penelitian yang menyebabkan data tidak normal dan tidak signifikan.

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), jenis data kuantitatif bisa diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipergunakan untuk meneliti dengan jumlah populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan suatu tujuan guna menguji hipotesis yang telah ditentukan.

### 3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2015:137), Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai suatu sumber yang tidak langsung, sumber yang memberikan data kepada para pengumpul data. Teknik pengumpulan data berupa faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:199), teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, agenda, surat kabar, rapat, notulen, dan sebagainya.

### 3.5. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.4.**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel Penelitian	Indikator	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan	<i>Price Book Value (PBV) - Y</i>	Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Sumber: Sartono (2010:9)	$PBV = \text{Harga per Lembar Saham} \times 100\% / \text{Nilai buku per Lembar Saham}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan	Perubatan Total Aktiva (PTA) - X1	Rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Sumber: Fahmi (2012:69)	$PTA = (\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1) / \text{Total Aset } t-1 \times 100\%$	Rasio
<i>Firm Size</i>	<i>Size (Total Asset) - X2</i>	Suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara	$Size = \text{Log Natural Total Asset}$	Rasio

		(total aktiva, Log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). Sumber: Hartono (2013:282)		
Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio - X3</i>	Gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Sumber : Fahmi (2015:184)	DER= Total Hutang / Total Ekuitas x 100%	Rasio

Sumber: Data di olah Peneliti (2020)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows.

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang digambarkan dari nilai rata-rata (*mean*), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi, dan dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan memakai analisis regresi berganda, maka diperlukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Menurut Santoso, (2012:241), Uji normalitas data pada dasarnya bisa

memakai *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance  $\alpha$*  sebesar 5%. Dasar atas penarikan kesimpulan data dikatakan distribusi normal apabila *Asymptotic Significance*  $> 0,05$  dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila *Asymptotic Significance*  $< 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), Uji multikolinieritas dilakukan guna menguji apakah terdapat korelasi antara masing-masing variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang dinilai baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara masing-masing variabel independennya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah multikolinieritas dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 memperlihatkan bahwa korelasi antar variabel independen masih dapat ditolerir. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu IBM SPSS.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji heteroskedastisitas dilakukan guna menguji apakah model regresi mempunyai ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Dalam mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Apabila didapat ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, menyempit, melebar), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut ada heterokedastisitas. Sedangkan apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0



serta sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas pada data variabel.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013;110) Uji autokorelasi dilakukan guna menguji suatu model regresi linear, apakah dalam model tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun  $t$  dengan kesalahan pada periode tahun  $t-1$  (tahun sebelumnya). Uji yang dilakukan guna mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi linear adalah dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (Uji DW).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Durbin-Watson* (Uji DW) terletak antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4-du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Apabila nilai *Durbin-Watson* (Uji DW) lebih rendah dari pada batas bawah ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Apabila nilai *Durbin-Watson* (Uji DW) lebih besar dari pada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Apabila nilai *Durbin-Watson* (Uji DW) terletak antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4du$ ) dan ( $4-dl$ ), maka hasil tidak dapat disimpulkan.

### 3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Model pengujian yang dipakai dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Pengujian dalam penelitian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini karena penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	Price to Book Value (PBV)
X1	=	Perubahan Total Aktiva (PTA)
X2	=	Firm Size
X3	=	Debt to Equity Ratio (DER)
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien
e	=	Error

#### 1. Uji Partial ( Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98), Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel Pertumbuhan Total Aktiva, *Firm Size*, dan *Debt to Equity Ratio* secara individu terhadap Nilai Perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* menggunakan uji regresi parsial (uji t). uji regresi parsial (uji t) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel

terikat. Uji regresi parsial (uji  $t$ ) dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung terhadap nilai  $t$  tabel dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Berdasarkan probabilitas

- a. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Membandingkan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel

- a. Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Apabila  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

## 2. Uji signifikansi simultan (uji $F$ )

Menurut Ghazali (2013:98), Uji hipotesis dengan  $F$ - test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat.

Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh

Kriteria pengambilan keputusan:

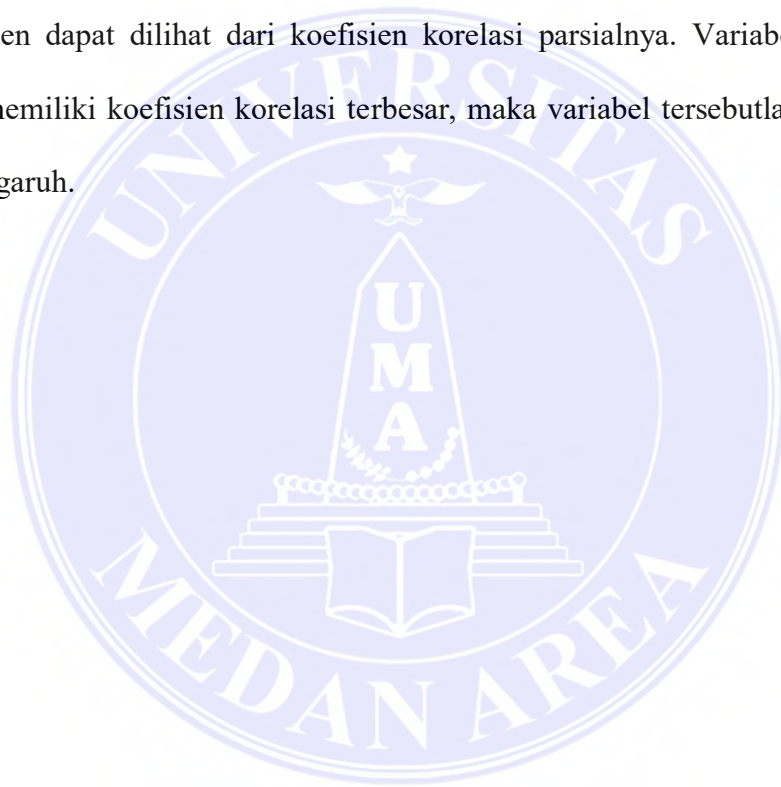
$H_0$  di dukung jika  $F$  hitung  $< F$  tabel pada  $\alpha = 5 \%$

$H_0$  tidak di dukung jika  $F$  hitung  $> F$  tabel pada  $\alpha = 5 \%$

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi dapat dikatakan sebagai sebuah koefisien yang memperlihatkan persentase keseluruhan pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut memperlihatkan seberapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah bernilai antara nol (0) dan satu (1). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen yang ada pada penelitian menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi terbesar, maka variabel tersebutlah yang paling berpengaruh.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan yang menggunakan proksi (PTA), ukuran perusahaan yang menggunakan proksi (PTA), dan struktur modal yang menggunakan proksi (DER), terhadap nilai perusahaan yang menggunakan proksi (PBV) pada 11 perusahaan pada LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Pertumbuhan perusahaan (PTA-X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y). Apabila pertumbuhan perusahaan meningkat ataupun menurun, tidak akan memberikan pengaruh apapun terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. *Firm Size (SIZE-X2)* secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y). Apabila firm size meningkat maka akan memberikan pengaruh berbalik (dikarenakan nilai negative variabel), sehingga akan menurunkan nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Begitu juga sebaliknya, apabila firm size menurun, akan menaikkan nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

3. Struktur Modal (DER-X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV-Y). Apabila struktur modal meningkat maka akan memberikan pengaruh searah pada nilai perusahaan, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Begitu juga sebaliknya, apabila struktur modal menurun, maka akan menurunkan juga nilai perusahaan pada 11 Perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Pertumbuhan perusahaan (PTA-X1), *Firm Size* (SIZE-X2), dan Struktur Modal (DER-X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Adjusted R Square* sebesar 0.490 artinya terdapat pengaruh sebesar 49.00%, variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan perusahaan, firm size, dan struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 51.00% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ada di dalam penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan adanya kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel karena masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa diantaranya adalah Kebijakan Dividen, *Leverage* dan Profitabilitas, Periode penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2017 sampai dengan 2019, sehingga bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah data amatan dengan tahun terbaru. Dan penelitian

selanjutnya, penulis menyarankan agar objek penelitian tidak hanya pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia, namun juga bisa dengan sektor-sektor lainnya.

2. Bagi Investor, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh para investor sebagai sumber pemikiran dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kondisi perusahaan sebagai acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dijadikan tempat untuk menanamkan modalnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Kayobi, I. gusti M. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Total Asset, Deviden Tunai dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1).
- Annisa, N. A., & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 2(8).
- Arikunto, S. (2013). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baker, H. K. (2011). *Capital Structure and Corporate Financing Decisions*. Canada: John Wiley & Sons Inc.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1).
- Dhani, I. P. (2017) „Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan“, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1).
- Dewi, P. Y. D. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1).
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan, Teori, dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hansen, V. and Juniarti, J. (2014) „Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi“, *Journal Business Accounting Review*, 2(1), pp. 121–130.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



- Kusumajaya, D. K. O. (2011) *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udayana Denpasar.
- Muid, A., & Noerirawan, M. R. (2012). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurbaety, L. (2014) *Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Response Coefficient (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)*. Universitas Pasundan.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, 16(1), 102–111.
- Pantow, M. S. R. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1).
- Prasetyo, A. H. (2011). *Manajemen Keuangan Bagi Manajer Non Keuangan* (1st ed.). Jakarta: PPM.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2).
- Prawironegoro, D., & Ashari, A. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Rahman, M. R. G. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Riany, N. (2018) *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Perusahaan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)*. Universitas Mercubuana.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar-Dasar Pembelanjaan* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Retrieved from Komputido

- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2014). *Analisi Laporan Keuangan* (Y. Dewi, ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, S. A. (2020). *Effect of Financial Performance , Capital Structure and Firm Size on Firms ' Value of Listed Consumer-goods firms in Nigeria*. 10(March), 43–56.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. (2008).
- Utami, L. (2013) *Pengaruh Return On Assets, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Indonesia.

Sumber Lainnya:

- <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-asii/>
- <http://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-bbca>
- <http://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-bsde/>
- <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-indf/>
- <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-intp/>
- <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-mncn/>
- <http://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-ptba/>
- <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-scma/>
- <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tlkm/>
- <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-untr/>
- <http://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-unvr/>



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Data Variabel**

No	Nama Saham	Tahun	PBV (Y)	PTA (X1)	Size (X2)	DER (X3)
1	ASII	2017	1.74	12.97%	19.51	0.89
		2018	1.80	16.52%	19.66	0.98
		2019	1.65	2.10%	19.68	0.88
2	BBCA	2017	3.95	10.87%	20.44	4.71
		2018	4.09	9.92%	20.53	4.44
		2019	4.64	11.42%	20.64	4.28
3	BSDE	2017	1.11	20.00%	17.64	0.57
		2018	0.79	13.38%	17.77	0.72
		2019	0.71	4.50%	17.81	0.62
4	INDF	2017	2.46	7.58%	18.30	1.70
		2018	1.23	9.20%	18.39	0.93
		2019	1.23	-0.35%	18.38	0.77
5	INTP	2017	2.91	-4.27%	17.18	0.09
		2018	2.69	-3.72%	17.14	0.11
		2019	2.87	-0.29%	17.14	0.20
6	MNCN	2017	1.81	5.74%	16.53	0.54
		2018	0.91	8.52%	16.61	0.54
		2019	1.86	9.16%	16.70	0.42
7	PTBA	2017	0.85	18.36%	16.91	0.37
		2018	1.48	9.94%	17.00	0.33
		2019	0.99	7.96%	17.08	0.29
8	SCMA	2017	7.51	13.06%	15.51	0.23
		2018	4.76	20.91%	15.70	0.21
		2019	3.69	1.93%	15.72	0.22
9	TLKM	2017	3.65	10.51%	19.11	0.77
		2018	2.97	3.89%	19.14	0.76
		2019	3.19	7.28%	19.21	0.89
10	UNTR	2017	2.43	28.55%	18.23	0.73
		2018	1.61	41.35%	18.57	1.04
		2019	1.25	-3.93%	18.53	0.83
11	UNVR	2017	15.32	12.90%	16.75	2.65
		2018	8.90	7.52%	16.83	1.75
		2019	11.72	1.58%	16.84	2.91

## Lampiran 2 : Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	33	.71	15.32	3.2961	3.24758
PTA	33	-4.27	41.35	9.5473	9.35888
SIZE	33	15.51	20.64	17.9145	1.41571
DER	33	.09	4.71	1.1324	1.25142
Valid N (listwise)	33				



### Lampiran 3 : Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20887326
	Absolute	.116
Most Extreme Differences	Positive	.116
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765

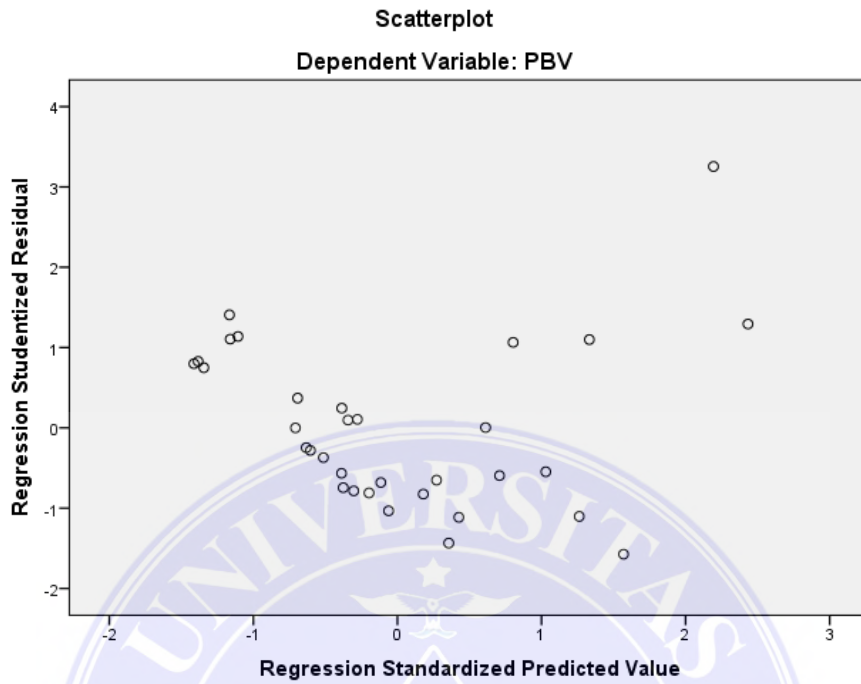
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PTA	.994	1.006
	SIZE	.667	1.499
	DER	.669	1.495

### 3. Uji Heteroskedastistas



### Lampiran 4 : Analisis Regresi Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	30.345	6.110
1 PTA	-.013	.044
SIZE	-1.643	.355
DER	2.209	.401

a. Dependent Variable: PBV





## Lampiran 5: Uji Hipotesis

### 1. Uji Partial ( Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.345	6.110		4.966	.000
	PTA	-.013	.044	-.037	-.290	.774
	SIZE	-1.643	.355	-.716	-4.631	.000
	DER	2.209	.401	.851	5.510	.000

a. Dependent Variable: PBV

### 2. Uji signifikansi simultan (uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.365	3	60.455	11.229	.000 <sup>b</sup>
	Residual	156.132	29	5.384		
	Total	337.497	32			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, PTA, SIZE


### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.490	2.32031	1.019

a. Predictors: (Constant), DER, PTA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

## Lampiran 6: Surat Riset



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kildam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360166, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
 Kampus II : Jl. Sei Sarayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225662, 8201994, Fax (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 1642 /FEB.1/06.51/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


N a m a : M. Bima  
 N P M : 178320165  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Firm Size, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia "**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 03 Januari 2021  
 Program Studi Manajemen  
  
**Wan Rizca, SE, M. Si**